

**THE INFLUENCE APPLICATION OF THE METHODS OF
PEER TUTORING TO EARLY NUMERACY INTELLIGENCE
OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL V PEKANBARU CITY**

Rahayu Ningsih, Ria Novianti, Devi Risma
rahayuningsih803@yahoo.com(085374411962)decihazli79@gmail.com,devirisma79@gmail.com

***Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau***

Abstract: *Based on the results of field observations of the early numeracy skills of students and teachers were still using methods that are not varied. So that learning needs to be given in the form of peer tutoring methods. This study aimed to determine the effect of peer tutoring methods on early numeracy skills of children aged 5-6 years in kindergarten Aisyiyah Bustanul RA V Pekanbaru. The sample used in this study 11 children. The data collection techniques were used that observation. Data were analyzed using t-test. The study hypothesis is that there is a significant influence on early numeracy skills of students after applying the method of peer tutoring. It can be seen from the results also showed that the influence of the method of peer tutoring on numeracy skills early protégé is equal to $(p) = 25.963$ which may mean that numeracy skills early protégé influenced by the method of peer tutoring amounted to 25.963%, which is at the low category.*

Keywords: *Early Numeracy, Peer Tutor*

**PENGARUH PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL V KOTA PEKANBARU**

Rahayu Ningsih, Ria Novianti, Devi Risma

rahayuningsih803@yahoo.com(085374411962)decihazli79@gmail.com,devirisma79@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau**

Abstrak : Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kemampuan berhitung awal anak didik sedang dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Sehingga perlu diberikan pembelajaran berupa metode tutor sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 11 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung awal anak didik setelah menerapkan metode tutor sebaya. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak didik adalah sebesar $(p) = 25,963$ yang dapat diartikan bahwa kemampuan berhitung awal anak didik dipengaruhi oleh metode tutor sebaya sebesar 25,963% yang berada pada kategori rendah.

Kata Kunci : Berhitung Awal, Tutor Sebaya

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan hal terpenting dalam pembangunan manusia seutuhnya mulai dari sejak lahir sampai usia yang tidak terbatas. Perubahan secara terus menerus dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (*ipteks*) membawa implikasi terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pada kebijakan pendidikan. Seiring waktu secara berangsur-angsur perhatian pemerintah mulai tertuju kepada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Perhatian tersebut merupakan wujud komitmen pemerintah Indonesia sebagai anggota PBB terhadap hasil pertemuan dunia *Education For All* yang diselenggarakan di Dakar Tahun 2000. Pertemuan tersebut menegaskan kembali komitmen terhadap pendidikan dan perawatan anak usia dini yang menentukan perkembangannya. Sejak saat itu hingga sekarang, PAUD mulai menjadi isu sentral di dunia pendidikan, salah satunya di Indonesia Mukhtar dkk (2013).

Pendidikan bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta sebagai bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran baca tulis hitung (*calistung*) dapat disampaikan sejak anak usia dini untuk menanamkan konsep kemampuan membaca, menulis dan berhitung karena pembelajaran ini bisa membaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum Taman Kanak-kanak tanpa harus membuat anak terbebani. Menurut Hurlock (2010) salah satu tugas perkembangan anak adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung.

Kemampuan berhitung awal termasuk salah satu potensi yang harus dikembangkan pada anak. Menurut Depdiknas (2007) kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika diperlukan untuk menumbuhkan kemampuan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan untuk kehidupan sehari-hari terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika untuk mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru. Pengamatan dilakukan pada satu kelas dengan jumlah anak yang terdiri dari enam belas anak. sebelas anak di antara nya belum memiliki kemampuan berhitung awal yang baik yaitu Peneliti mengamati pada saat anak berada di area berhitung, hasil pengamatan yang didapat yaitu (1) sebagian anak dalam membilang/mengenal urutan bilangan 1-20 belum mampu sehingga anak tidak bisa ketika diminta untuk mengurutkan bilangan 1-20 dengan baik, (2) sebagian anak tidak bisa menunjuk lambang bilangan dari 1-20 dengan benar sehingga banyak dibantu teman atau guru (3) sebagian anak belum mampu mengetahui hasil penambahan dan pengurangan sederhana sehingga banyak salah ketika menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan.

Oleh karena itu, untuk menghadapi permasalahan di atas peneliti menyarankan sebuah metode yaitu, metode tutor sebaya. metode tutor sebaya merupakan metode yang menyenangkan untuk membuat anak bisa meningkatkan kemampuan berhitung awal. Metode tutor sebaya ini menuntut keaktifan anak

untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal anak Usia 5-6 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Berhitung Awal anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru”.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) Bagaimanakah gambaran kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sebelum diberi perlakuan tutor sebaya?, b) Bagaimanakah gambaran kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sesudah di beri perlakuan tutor sebaya?, c) Apakah ada pengaruh tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru?

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung awal usia 5-6 Tahun di TK Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sesudah diberi metode tutor sebaya, c) Untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: a) Manfaat teoretis, 1) Memberikan sumbangan pikiran dalam membangun ilmu pengetahuan yang berkenaan tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak, 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai *referensi* bagi peneliti lain yang melakukan kajian masalah yang serupa, b) Manfaat praktis adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi; 1) Bagi peneliti dengan adanya ini Ingin mencari pemecahan masalah tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia dini, 2) Bagi guru, Diharapkan memberikan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini, 3) Bagi orang tua, Diharapkan memperkenalkan metode tutor sebaya kepada anak, dan orang tua juga memahami cara-cara yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama terhitung dari Bulan Desember 2015 sampai April 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Riduwan (2005) penelitian dengan pendekatan eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Penelitian dimaksudkan untuk

mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru.

Pengambilan populasi yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (Riduwan, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sebanyak 16 orang anak, yaitu 5 anak yang menjadi tutor sebaya dan 11 anak lagi yang memiliki kemampuan berhitung awal dibawah rata-rata.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Menurut Riduwan (2004) sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 16 orang anak, yaitu 5 anak yang menjadi tutor sebaya dan 11 anak lagi yang memiliki kemampuan berhitung awal dibawah rata-rata.

Data penelitian ini, dikumpulkan dengan teknik observasi. Riduwan (2004), menyatakan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk melihat atau mengamati dan mencatat fenomena apa yang muncul yang memungkinkan terjadinya perbedaan diantara kemampuan berhitung awal anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode tutor sebaya.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *one group pretest posttest design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Suharsimi Arikunto, 2010)) maka rumus yang digunakan adalah *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum (xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subyek

Df : atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Subjek diobservasi berdasarkan indikator kecerdasan kinestetik anak sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	3	12	7,5	1,5	8	11	9,09	1,14
<i>Post test</i>	3	12	7,5	1,5	9	12	11,45	0,53

Sumber : Data Olahan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung awal anak sebelum diterapkan metode tutor sebaya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5. Kemampuan Berhitung Awal Anak Sebelum Perlakuan (*Pre Test*).

No.	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menunjuk lambang bilangan 1-20	37	44	80,09	BSB
2	Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1-20	35	44	79,54	BSB
3	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda	28	44	63,63	BSB
	Jumlah	100	132	227,2	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung awal anak didik sebelum penerapan metode tutor sebaya, pada indikator pertama, kedua berada pada kategori BSB dan indikator ke tiga berada pada kategori BSH.

Gambaran umum kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sebelum diberikan penerapan metode tutor sebaya dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.4 Gambaran Umum Kemampuan Berhitung Awal Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum diberikan Penerapan Metode Tutor Sebaya

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0% – 40%	0	0
2.	MB	41% – 55%	0	0
3.	BSH	56% – 75%	6	54,55
4.	BSB	76 % – 100 %	5	45,45
Jumlah			11	100

Berdasarkan pada Tabel 4.4 di atas didapatkan kemampuan berhitung awal anak sebelum perlakuan (pretest) berada pada kategori rendah (BB) 0 anak, atau berada pada rentangan skor 0% , berada pada kategori rendah (MB) 0 anak, atau berada pada rentangan skor 0% , berada pada kategori rendah (BSH) 6 anak, atau berada pada rentangan skor 54,55% , berada pada kategori rendah (BSB) 5 anak, atau berada pada rentangan skor 45,45% .

Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung awal anak sesudah diterapkan metode tutor sebaya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel .4.6. Kemampuan Berhitung Awal Anak Sesudah Perlakuan (*Post Test*)

No.	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menunjuk lambang bilangan 1-20	44	44	100	BSB
2	Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1-20	43	44	97,72	BSB
3	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda	49	44	88,63	BSB
Jumlah		136	132	286,3	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas didapatkan kemampuan berhitung awal anak sebelum perlakuan (pretest) berada pada kategori rendah (BB) 0 anak, atau berada pada rentangan skor 0% , berada pada kategori rendah (MB) 0 anak, atau berada pada rentangan skor 0% , berada pada kategori rendah (BSH) 10 anak, atau berada pada rentangan skor 90,91% , berada pada kategori rendah (BSB) 1 anak, atau berada pada rentangan skor 9,09% .

Gambaran umum kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sesudah diberikan penerapan metode tutor sebaya dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

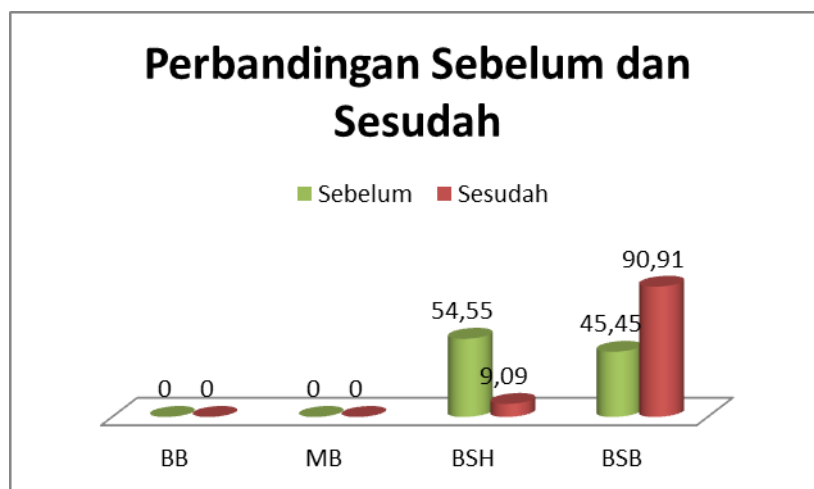
No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0% – 40%	0	0
2.	MB	41% – 55%	0	0
3.	BSH	56% – 75%	1	9,09
4.	BSB	76 % – 100 %	10	90,91
	Jumlah		11	100

Berikut ini untuk lebih jelas kemampuan berhitung awal anak sebelum dan sesudah penerapan metode tutor sebaya dapat dilihat perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 4.7. Rekapitulasi Kemampuan Berhitung awal Anak Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode Tutor Sebaya

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BB	0% – 40%	0	0	0	0
2.	MB	41% – 55%	0	0	0	0
3.	BSH	56% – 75%	6	54,55	1	9,09
4.	BSB	76% – 100%	5	45,45	10	90,91

Berdasarkan Tabel 4.7 perbandingan sebelum dan sesudah diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang menggunakan metode tutor sebaya tidak terdapat ada anak pada kategorikan BSB 5 atau 45,45 % kemudian terjadi peningkatan menjadi 10 orang atau 90,91 %, Sedangkan yang berada pada kategori BSH yang pada awalnya sebanyak 6 orang atau 54,55 % mengalami peningkatan menjadi 1 orang atau 9,09% setelah diberikan perlakuan. Sehingga yang berada pada kategori rendah yang pada awalnya sebanyak 0 orang atau 0% sehingga mengalami peningkatan menjadi 0 orang atau 0% dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.7. Gambar Umum Kemampuan Berhitung Awal Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Post Test*) Penerapan Metode Tutor Sebaya.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang di manipulasi dalam serangkaian analisi memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Homogenitas

Test Statistics ^a		
	Sebelum	Sesudah
Likelihood Ratio	4,636 ^a	5,091 ^b
	3	2
Asymp. Sig.	,200	,078

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,200 dan sesudah perlakuan 0,078 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan

cara Kolmogorof (uji K-S satu sample) pada *SPSS 17.0*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tabel Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Sebelum	Sesudah
Normal Parameters ^a		11	11
Mean		9,0909	11,4545
Std. Deviation		1,13618	,93420
Most Extreme Differences	Positive	,286	,357
	Negative	,286	,280
	Two-Sided	-,243	-,357
Kolmogorov-Smirnov Z		,949	1,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,329	,122

Dari hasil Tabel 4.9 diatas menunjukan hasil pengujian normalitas perkembangan kemampuan berhitung awal dengan penerapan metode tutor sebaya dengan menggunakan *SPSS Windows for Ver 17.0* Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 0,949 dan nilai *Sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 1,183 Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikan = 0,05. Maka variabel Y telah berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Linearitas

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sebelum	Between Groups	Combined	7,481	2	3,740	5,512	,031
Sesudah	Between Groups	Linearity	4,909	1	4,909	7,234	,028
		Deviation from Linearity	2,571	1	2,571	3,789	,087
	Within Groups		5,429	8	,679		
	Total		12,909	10			

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan berhitung awal anak didik dengan penerapan metode tutor sebaya sebesar 0.031 artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,031 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan berhitung awal (Y) dan penerapan metode tutor sebaya (X) antara sebelum dan sesudah menerapkan penerapan metode tutor sebaya adalah linear. Karena hasil analisis menunjukan bahwa $Sig (0,031) < \alpha (0,05)$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia dini.

Tabel. 4.11. Koefisien Korelasi

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
1 Sebelum& Sesudah			
	11	,617	,043

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = -0,617$ dan $Sig = 0,043$. Karena Nilai $Sig < 0,05$. Maka H_a diterima terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berhitung awal anak setelah menggunakan metode tutor sebaya.

Tabel 4.12. Uji Statistik Hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
1 Sebelum – Sesudah	-2,36364	,92442	,27872	-2,98467	-1,74261	-8,480	10	,000

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = -8,480$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (8,480). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan berhitung awal yang sangat signifikan sesudah menggunakan metode tutor sebaya.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 17,0 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 8,480 dengan dk yaitu:

Dk $n-1 = 11-1 = 10$, berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila dk 10, (Abdul, 2005) untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga $t_{tabel} = 1,812$. Maka dapat dilihat $t_{hitung} = 8,480$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,812$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru pada kelompok B1 sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sedang.
2. Kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru pada kelompok B1 setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sedang. Artinya dengan diberikannya perlakuan berupa metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak menjadi meningkat dari kategori sedang menjadi kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan berhitung anak didik sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan metode tutor sebaya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan berhitung awal anak didik adalah sebesar (p) = 25,963 yang dapat diartikan bahwa kemampuan berhitung awal anak didik dipengaruhi oleh metode tutor sebaya sebesar 25,963%

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyelenggara PAUD

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan berhitung awal anak di TK ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan berhitung awal pada kategori tinggi. Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak didiknya. Salah satu caranya yaitu menyiapkan beberapa metode pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu menggunakan metode tutor sebaya yang digunakan peneliti atau metode lainnya.

2. Bagi guru

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan berhitung awal anak di TK ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan bicara pada kategori tinggi. Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak didiknya. Sebaiknya metode tutor sebaya ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini.

3. Bagi orang tua anak didik

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan berhitung awal anak di TK ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan berhitung awal pada kategori tinggi. Hal yang perlu diperhatikan bagi orang tua, yakni agar mau bekerjasama dengan sekolah dan guru untuk perkembangan dan kemampuan berhitung awal anak didik. Orang tua harus memperhatikan kemampuan berhitung awal anak dalam keseharian berada di rumah dan melakukan percakapan-percakapan yang bearati.

4. Bagi lembaga lain

Dapat dijadikan referensi terkait metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak didik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan pemahaman tentang kemampuan berhitung awal untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak didik dan dapat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak didik.

5. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk meneliti terkait kemampuan berhitung awal anak dan harapan peneliti agar memilih metode lebih menarik lagi dan sesuai dengan karakter anak usia dini dan waktu penelitian yang digunakan lebih lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2005. *Statiska Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Autografika. Pekanbaru.
- Abu Ahmadi, dkk. 2013. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Amin Suyitno. 2004. *Dasar-dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*. FMIPA Unnes. Semarang.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan*. Jakarta.
- _____. 2004. *Kompetensi Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Dewi Roseeha. 2010. *Sukses Menulis Proposal, Skripsi dan Tesis*. Keen Books. Jakarta.
- Dossuwanda. 2008. "Pengelolaan Pembelajaran Tutor Sebaya."
<http://www.idp-europe.org/toolkit.com/2008/04/18/pengelolaan-pe-mbelajaran-tutor-sebaya-78k.htm>.
- Ermalela. 2013. "Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Labor Fkip-Unri Pekanbaru." Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hamsa, T. 2009. "Metode Pesmbelajaran tutor sebaya."
<http://www.alief-hamsa-blogspot.com/2009/05/metode-tutor-sebaya.html>. (12 juli 2009).
- Hertika Yuliani. 2013. "PengaruhMedia Pohon Hitung Berbasis Paikem Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Education 21 Kulim Pekanbaru." Universitas Riau. Pekanbaru.

- Hurlock, B. Elizabeth. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Erlangga. Jakarta.
- Poerdamita. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Juni Harpendi. 2011. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas SD Negeri 005 Sedinginan Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir." Universitas Riau. Pekanbaru.
- M. Nur Mustafa, dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 Fkip Universitas Riau*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Mukhtar Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta.
- Nanik Widyowati. 2010. "Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Tutor sebaya Untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sains Biologi Siswa Kelas VII A SMP N 1 Pangkalan Lesung." Universitas Riau. Pekanbaru.
- Nurbiana Dhieni. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendikia Insani Pekanbaru.
- Sawali. 2007. "Diskusi Kelompok Terbimbing Model Tutor Sebaya." [\(12juli2009\)](http://www.Sawali.info/2007/12/29/diskusi-kelompok-terbimbing-model-tutor-sebaya/69k.Htm).
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Indeks. Jakarta.
- Suherman Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Upi. Bandung.
- Sondang P Siagian. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.